

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan, dan kedua menggambarkan dan menjelaskan. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori, artinya peneliti memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian lain memberikan eksplanasi atau kejelasan tentang hubungan antara peristiwa dengan makna, terutama menurut persepsi partisipan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif yang bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif adalah data yang umumnya berupa angka yang diperoleh melalui proses pengukuran.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur *inventory control* (pengendalian persediaan) bahan baku yang efisien menurut di Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati dengan menggunakan metode *economic order quantity, safety stock, dan re order point*.

Menurut Suharismi Arikunto, dalam bukunya *prosedur penelitian suatu pendekatan preaktif*, melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik. Naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 7.

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 2.

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 9.

dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan pengambilan data secara alami atau natural.<sup>4</sup>

## B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi lebih jelas maknanya akan dikembangkan dalam instrument penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

## C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data yang dapat menyelesaikan masalahnya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data yang digunakan yaitu:

### 1. Data Primer

Sumber data primer, atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak berwenang Perusahaan Alam Sutera (PSA) Regaloh Pati. Data-data primer yang digunakan yaitu, kegiatan produksi dan kebijakan yang ditetapkan Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati mengenai persediaan bahan baku berupa *kokon*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini,

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 12.

penyidik diperoleh dari dokumen-dokumen Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati, referensi berbagai buku, jurnal, makalah serta data yang lain yang mendukung dalam penelitian. Data-data sekunder yang digunakan antara lain data jumlah permintaan bahan baku kokon, harga, biaya penyimpanan, dan biaya pemesanan.<sup>5</sup>

#### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh kota Pati Jawa Tengah. Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati yaitu, perusahaan milik Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah yang memproduksi *kokon* menjadi benang sutera yang melibatkan penduduk sekitar dalam pemeliharaan ulat sutera (petani plasma), dimana pakan ulat disediakan oleh perusahaan. Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati perlu mengoptimalkan persediaan bahan baku *kokon* untuk mencegah kehabisan stok dan perlu mengoptimalkan stok bahan baku supaya tidak berlebih yang dapat membuat kokon menjadi rusak, menjamur, atau kokon menjadi pupa. Untuk itu Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati perlu menetapkan suatu kebijakan yang tepat guna atas pengendalian persediaan supaya tercapainya efisiensi persediaan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dengan memperhatikan penguraian yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 392.

<sup>7</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 38.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait, dan data dapat dikumpulkan melalui pertanyaan langsung sehingga memperoleh data kualitatif, kuantitatif atau bahkan keduanya. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna memperoleh data primer.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang diamati, kemudian mencatat informasi yang diperoleh selama pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang akan diteliti yaitu tentang pencatatan penggunaan kapasitas, biaya simpan, dan biaya pengeringan kokon.<sup>8</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transfability* (validitas eksternal), uji *dependability* (realibilitas) dan uji *comformability* (obyektivitas).<sup>9</sup> Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 403.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 366.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori mengundang makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tersebut.<sup>10</sup>

## G. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 373.

bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>12</sup> Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci.<sup>13</sup>

Adapun analisa data meliputi:

1. Data Reducion (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti seperti yang dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>14</sup>

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksikan langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>11</sup> Neong Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.142.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hal.40.

<sup>13</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 5.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 434.

hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, menyatakan “*the frequent from of display data for quality research data in the pas has been*”. Maksud yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Adapun dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penilaian terhadap faktor-faktor pendukung hasil analisis *inventory control* bahan baku yang ada di Perusahaan Sutera Alam (PSA) Regaloh Pati dengan menggunakan analisis metode *economic order quantity (EOQ)*, *re order point (ROP)*, dan *safety stock*.

### 3. Verifikasi (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Jika didapat bukti-bukti yang valid, dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat di deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, dan setelah diteliti bisa menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## H. Penyajian Data

Penyajian data pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka (termasuk hasil observasi) tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi. Yang kedua berupa pembahasan yakni diskusi antara data temuan dengan teori-teori yang digunakan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *ibid*, hlm. 435.

<sup>16</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.78.